

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan dan membuktikan fenomena atau masalah yang terjadi di Masyarakat secara faktual, sistematis, dan akurat (Tanjung & Mulyani, 2021)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan tujuan mengetahui Gambaran Aktivitas Fisik Pada Remaja Yang Mengalami *Overweight* dan Obesitas di SMA Frater Don Bosco Banjarmasin.

#### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang dipelajari lebih lanjut oleh peneliti dalam suatu penelitian dan kemudian hasil dari penelitian disimpulkan oleh peneliti (Tanjung & Mulyani, 2021).

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal merupakan himpunan suatu gejala yang mempunyai berbagai aspek yang didalamnya berfungsi mendominasi masalah atau kondisi tanpa tanpa menghubungkan dengan hal lainnya. Pada penelitian ini variabel Tunggal adalah aktivitas fisik pada remaja yang mengalami *overweight* dan obesitas.

### C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Paremeter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
<b>Variabel tunggal: Aktivitas fisik</b>	Aktivitas fisik yang kurang pada remaja berpotensi menyebabkan tidak terkontrolnya berat badan, mengingat bahwa salah satu manfaat aktivitas fisik adalah untuk mempertahankan dan mengontrol berat badan. Sehingga apabila kebiasaan kurang aktifitas fisik selalu menjadi kebiasaan, maka hal tersebut dapat menimbulkan masalah kesehatan yang mengancam masa depan remaja Indonesia salah satunya adalah peningkatan angka kejadian obesitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktifitas saat belajar/bekerja</li> <li>2. Aktivitas rekreasi</li> <li>3. Aktivitas menetap</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi <math>\geq 3000</math> MET</li> <li>2. Sedang <math>600 \geq 3000</math> MET</li> <li>3. Rendah <math>&lt; 600</math> MET (Firtanto &amp; Maksum 2022)</li> </ol>

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Frater Don Bosco Banjarmasin di wilayah kerja puskesmas pekauman. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024.

#### **E. Populasi**

##### 1 Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di buat kesimpulan dari penelitian tersebut (Tanjung & Mulyani, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi di SMA Frater Don Bosco Banjarmasin kelas X, XI dan XII yang memiliki IMT 25-29,9 kg/m<sup>2</sup> (*Overweight*) dan  $\geq 30$  kg/m<sup>2</sup> (Obesitas) yang berjumlah 64 orang sesuai dengan data SMA yang didapatkan di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Tahun 2023.

##### 2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang menjadi sumber dari populasi penelitian atau yang harus representif (mewakili) dari populasi yang di teliti. Menurut Arikunto (2008:116), penentuan pengambilan sampel yaitu jika kurang dari 100 responden, lebih baik responden diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya berjumlah besar, maka diambil sampel 10% - 15%

atau 20% - 25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti (Tanjung & Mulyani, 2021). Berdasarkan alasan tersebut, sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 64 orang yaitu siswa/siswi di SMA Frater Don Bosco Banjarmasin.

### 3 Sampling

Teknik pengambilan sampel (sampling) merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai bentuk teknik sampling yang dapat digunakan (Tanjung & Mulyani, 2021).

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti pada siswa dan siswi di SMA Frater Don Bosco Banjarmasin menggunakan Teknik total sampling. Menurut Sugiyono, teknik total sampling atau sampel jenuh adalah Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Tanjung & Mulyani, 2021).

### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan dan pernyataan yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti peneliti kemudian diberikan

kepada responden untuk diisi. Isi kuesioner pada penelitian ini mengenai aktivitas fisik.

Peneliti menggunakan kuesioner GPAQ (*global physical activity questionnaire*) dengan butir pertanyaan sebanyak 15 menyangkut dengan aktivitas fisik ringan, sedang dan berat yang memperlihatkan domain aktivitas responden seperti bekerja/belajar, perjalanan/rekreasi dan *sedentary* (malas bergerak) dengan perhitungan dikonversikan menjadi satuan MET (*metabolic equivalent*) menit/minggu merupakan perbandingan laju metabolisme saat bekerja dan saat istirahat dan 1 pernyataan tentang perilaku *sedentary*.

MET adalah satuan kkal/kg/jam, 1 MET didefinisikan sebagai tenaga yang dikeluarkan ketika tidak melakukan aktivitas atau aktivitas ringan, di kategori sedang adalah 4 MET karena perbandingan aktivitas sedang 4 kali lebih besar dibandingkan dengan duduk tenang dan dikategorikan aktivitas berat 8 MET karena tenaga yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan duduk tenang.

Berdasarkan perhitungan total volume aktivitas dalam satuan MET-menit/minggu total aktivitas fisik dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu: Kategori Tinggi: Melakukan aktivitas berat minimal 3 hari dengan intensitas minimal 1500 MET-menit/minggu dan melakukan kombinasi aktivitas fisik berat, sedang, dan berjalan dalam 7 hari dengan intensitas minimal 3000 MET-menit/minggu. Kategori Sedang: Intensitas aktivitas kuat minimal 20 menit/hari selama 3 hari atau lebih, atau dan melakukan aktivitas sedang selama

5 hari atau lebih atau berjalan minimal 30 menit/hari, atau melakukan kombinasi aktivitas fisik berat, sedang, dan berjalan dalam 5 hari atau lebih dengan intensitas minimal 600 MET-menit/minggu. Kategori rendah: Aktivitas ini masuk dalam kategori rendah jika tidak memenuhi kriteria aktivitas berat atau aktivitas sedang (Firtanto & Maksum 2022).

Kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval misalnya “ya-tidak”. (Tanjung & Mulyani, 2021).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

<b>Indikator</b>	<b>Item pernyataan</b>	<b>Jumlah</b>
Aktifitas berat	Aktifitas saat belajar/bekerja P1, P2, P3, P4, P5, P6	6
Aktifitas Sedang	Aktivitas perjalanan dari tempat ke tempat lainnya P7, P8, P9	3
Aktivitas Ringan	Aktivitas rekreasi P10, P11, P12, P13, P14, P15	6
Prilaku <i>sedentary</i>	Aktivitas duduk dan berbaring (kecuali tidur) P16	1
Jumlah		16

Sumber. Firtanto & Maksum (2022)

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa akurat suatu uji, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar tepat dan dapat mengukur apa yang

perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur akurat atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas mengukur akurat atau tidaknya setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Dalam praktiknya, data sekunder tidak memerlukan uji validitas. Uji validitas, dalam setiap pertanyaan yang diukur dengan menghubungkan jumlah dari masing-masing pertanyaan dengan keseluruhan tanggapan pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel (Rianto,2017).

Uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan akurat. Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan pada instrumen. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan. (Rianto,2017).

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas lagi, dikarenakan instrument yang akan digunakan yaitu kuesiner GPAQ merupakan kuesioner yang di adopsi dari WHO (*Word Health Organization*), yang memang digunakan untuk menilai tingkat aktifitas fisik, dimana berdasarkan penelitian bull, maslin & amstrong (2009:790) menunjukkan bahwa nilai realibilitas pada instrument ini kuat yaitu ( $\kappa$  0,67 sampai 0,73) dan berdasarkan hasil penelitian Cleland menunjukkan bahwa untuk nilai validitas sedang yaitu ( $r=0,48$ ) (Rivaldi, 2023)

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tahapan Persiapan Pengumpulan Data.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melaksanakan sesuai prosedur yang berlaku. Peneliti mengajukan uji etik pada komisi etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 16 Mei 2024 dan sertifikat Etik dikeluarkan dengan: 029/KEPK-Persetujuan/STIKES-SI/V/2024 pada tanggal 24 Mei 2024 dan mendapatkan sertifikat persetujuan kelayakan etik dengan amandemen satu pada tanggal 18 Mei 2024. Pada tanggal 6 Juni 2024 peneliti meminta surat izin penelitian kepada kordinator riset penelitian STIKES Suaka Insan Banjarmasin, kemudian pada tanggal 10 Juni 2024 peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada kepala sekolah SMA Frater Don Bosco Banjarmasin melalui bagian Tata Usaha sekolah (TU). Selanjutnya sambil menunggu izin penelitian disetujui oleh kepala sekolah SMA Frater Don Bosco peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada siswa dan siswi yang mengalami *overweight* dan obesitas untuk memenuhi data studi pendahuluan, setelah peneliti mendapat izin penelitian dari kepala sekolah SMA Frater Don Bosco, peneliti membawa surat izin tersebut ke ruang UKS untuk diberikan kepada guru kepala kegiatan unit Kesehatan sekolah (UKS) untuk meminta izin melakukan studi pendahuluan dan pengumpulan data pada siswa dan siswi di SMA Frater Don Bosco Banjarmasin.

## 2. Tahap Pengumpulan Data.

Tahap selanjutnya setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari Sekolah selanjutnya peneliti meminta data ke pihak UKS sekolah terkait data siswa-siswi yang mengalami *overweight* dan obesitas di SMA Frater Don Bosco Banjarmasin. Kemudian setelah mendapatkan data peneliti membuat grup *whatsshap* untuk memudahkan peneliti dalam mengirimkan informasi dan kuesioner yang digunakan saat penelitian. Selanjutnya 4 hari sebelum penelitian, peneliti meminta persetujuan orang tua/wali responden dengan terlebih dahulu memberikan lembar *Informed Consent*, dan menjelaskan tentang pengisian kuesioner dimana nanti responden diminta untuk mengingat kegiatan aktifitas fisik yang dilakukan dalam satu minggu oleh siswa/i yang dimulai dari tanggal 8-13 juni 2024.

Peneliti juga memberikan lembar penjelasan tentang penelitian untuk di baca oleh orang tua/wali dan memberikan nomor telpon yang dapat dihubungi jika orang tua/wali memiliki pertanyaan terkait peneletian yang akan dilakukan. Orang tua/wali yang telah mengizinkan anaknya untuk menjadi responden dapat menandatangani *informed consent*, selanjutnya pada tanggal 14 Juni 2024 peneliti melakukan penelitian dan membagikan *link* kuesioner *Google form* melalui grub *whattshap*, kemudian responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur, jelas dan lengkap. Setiap responden diminta untuk mengisi kuesioner dalam waktu 15-20 menit. Setelah pengumpulan data dilakukan, peneliti melakukan wawancara

singkat untuk melihat gambaran aktivitas fisik pada remaja yang mengalami *overweight* dan obesitas.

Metode penelitian tetap berfokus menggunakan kuesioner *GPAQ* namun untuk menguatkan hasil penelitian hal dan pembahasan maka peneliti melakukan observasi dan wawancara singkat. Semua hasil pengumpulan data dan hasil observasi dikumpulkan kemudian peneliti menganalisis hasil penelitian. Peneliti kemudian membuat pembahasan, perumusan, kesimpulan dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk presentasi dan narasi.

### 3. Tahap Terminasi/akhir

Pada tahap ini peneliti berterima kasih kepada responden, orang tua dan pihak sekolah karena sudah bersedia mengisi instrumen penelitian dan membantu penelitian, selanjutnya jika ada yang ingin ditanyakan atau data yang kurang maka peneliti meminta izin untuk dapat menghubungi kembali responden. Jika sudah sesuai maka selanjutnya peneliti izin kepada responden untuk mengolah data tersebut, menganalisa data kemudian hasilnya disajikan dan digunakan sebagai bahan belajar masukan dan saran bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

## I. Cara Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang di dapatkan oleh peneliti berupa data mentah (raw data) yang perlu di olah sehingga menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian untuk menghasilkan hasil yang baik dan kesimpulan yang jelas, untuk disajikan sehingga memerlukan pengolahan data. Dalam proses pengolahan data terdapat tahapan pengolahan, diantaranya (Rianto,2017):

#### a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden. Setelah menerima semua hasil kuesioner yang diisi oleh responden, peneliti memeriksa kembali apakah semua responden sudah mengisi semua kuesioner di *Google form*. Apabila jumlah responden yang mengisi masih kurang maka peneliti mengecek responden mana yang belum selesai mengisi kuesioner selanjutnya peneliti juga bertanya apakah ada kendala atau hambatan dalam pengisian kuesioner jika ada peneliti akan menjelaskan ulang tentang pertanyaan kuesioner kepada responden agar responden dapat menyelesaikan pengisian kuesioner tepat waktu.

1. Perhitungan atau penjumlahan, adalah proses menjumlahkan dengan menghitung jumlah responden yang telah menjawab

kuesioner atau pertanyaan, sehingga peneliti mengetahui jumlah responden apakah sudah sesuai dengan jumlah yang responden yang telah mengisi kuesioner.

2. Koreksi, peneliti melakukan koreksi untuk melihat, memeriksa kelengkapan dari data hasil penelitian dan memeriksa keseragaman data penelitian.

b. *Coding*

Coding merupakan pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti agar lebih mudah dalam menganalisa data dan memberi kode responden. Peneliti memasukkan data ke dalam *Microsoft Office Excel* dengan memberikan tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban kuesioner aktivitas fisik tersebut meliputi:

- a) Rendah, jika nilai MET  $<600$  menit/minggu (kode 1)
- b) Sedang, jika nilai MET  $\geq 600 - <3000$  menit/minggu (kode 2)
- c) Tinggi, jika nilai MET  $\geq 3000$  menit/minggu (kode 3)

c. *Scoring*

Scoring yaitu menentukan skor atau nilai untuk item pernyataan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi. Peneliti memberikan skor

pada kuesioner aktifitas fisik (GPAQ) berdasarkan tata cara menghitung setiap kriteria dinilai sebagai berikut;

- 1) Rendah: aktifitas fisik seseorang yang tidak memenuhi kriteria tinggi maupun sedang.
- 2) Sedang: aktivitas fisik dalam 5 hari atau lebih dari aktivitas berjalan kaki, aktivitas dengan intensitas sedang maupun tinggi minimal mencapai 600 MET menit per minggu.
- 3) Tinggi: aktivitas fisik dalam 7 hari atau lebih meliputi aktivitas berjalan kaki, aktivitas dengan intensitas sedang maupun berat minimal mencapai 3000 MET menit per minggu.

Untuk mengetahui total aktivitas fisik di gunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total aktivitas fisik MET menit/minggu} = \{(P2 \times P3 \times 8) + (P5 \times P6 \times 4) + (P8 \times P9 \times 4) + P10 \times P11 \times 8 + P14 \times P15 \times 4\}$$

Setelah mendapatkan nilai total aktivitas fisik dalam satuan MET menit/minggu, responden dikategorikan ke tiga tingkatan aktivitas fisik yaitu aktifitas fisik tinggi, sedang dan rendah seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner

<b>MET</b>	<b>Kategori</b>
600 < MET	Rendah
3000 > MET ≥ 600	Sedang
MET ≥ 3000	Tinggi

Sumber. Firtanto & Maksum (2022)

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyajian data dalam bentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Pada tahap ini peneliti memasukkan data-data dari kuesioner yang telah dihitung menggunakan rumus MET kemudian hasil kuesioner dikumpulkan ke dalam tabel pengolahan data excel. Tabel diisi dengan skor masing-masing yang telah ditentukan sesuai dengan hasil yang didapat. Setelah semua data selesai dimasukkan dalam tabel maka analisa data diawali dengan menyeleksi hasil dari tiap pertanyaan yang telah diisi oleh responden sebelumnya.

e. Entri Data

Entri data adalah memasukkan data atau jawaban dari responden yang telah diberi kode dan skor ke dalam tabel. Pada tahap ini peneliti mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing masing pertanyaan. Peneliti memasukkan jawaban (angka) ke dalam master tabel. Peneliti memasukkan data secara manual dan menggunakan program atau pengolahan data komputer *Microsoft Office Excel*

f. *Cleaning*

*Cleaning* adalah kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah ada atau tidak kesalahan dalam memasukkan data agar hasil yang disajikan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Peneliti mengecek data hasil penelitian dalam proses ini, peneliti tidak mengalami kesalahan dalam memasukan data karena peneliti secara teliti dan hati-hati ketika memasukkan data hasil penelitian tersebut, ke dalam pengolahan data komputer *Microsoft Office Excel*.

2. Analisa data

a. Univariat

Dalam penelitian ini Analisa yang digunakan adalah Analisa univariat. Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan parameter dari tiap variabel, dimana parameter yang digunakan yang meliputi nilai *mean* (*mean*, *median*, *mode*), dan nilai dispersi (*varians*, standar deviasi, *range*) (Tanjung & Mulyani, 2021). Analisa Data Penelitian ini menggunakan rumus bentuk anallisa univariat yaitu:

### 1) Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi atau tabel frekuensi merupakan susunan data dalam sebuah tabel yang telah di klasifikasikan berdasarkan kelas atau kategori tertentu. Rumus distribusi frekuensi:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Hasil presentase

f: Nilai frekuensi

n: Jumlah responden

## J. Keterbatasan dan Kelemahan penelitian

### 1. Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, keterbatasan yang dialami oleh peneliti dapat menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan lagi oleh peneliti selanjutnya agar mempermudah proses penelitian dan pengambilan data. Proses penelitian ini tentu saja memiliki kekurangan yang perlu diperhatikan dan diperbaiki oleh penelitian selanjutnya. Terutama dalam proses pengambilan data, untuk memperhatikan lokasi terutama yang akan melakukan penelitian di sekolah memungkinkan terjadinya penolakan untuk dijadikan sebagai tempat penelitian dikarenakan orang tua/wali responden yang tidak mengizinkan anaknya menjadi responden sehingga peneliti selanjutnya harus lebih

memperhatikan komunikasi antara peneliti dengan orang tua maupun guru di sekolah tersebut terutama jika judul penelitian sensitif bagi tempat penelitian sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami

## 2. Kelemahan penelitian

- a. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan *google form* yang memungkinkan orang lain selain responden dapat mengisi kuesioner yang dapat menimbulkan data menjadi bias
- b. Populasi responden pada penelitian ini menggunakan data puskesmas pekauman pada tahun 2023 yang memungkinkan tidak terjadi kesesuaian pada responden antara puskesmas dan sekolah yang merupakan tempat penelitian, dikarenakan bisa saja jumlah responden berkurang atau bertambah selain itu dapat terjadinya perubahan berat badan pada responden. Peneliti juga tidak mengukur kembali TB dan BB saat peroses pengambilan data, peneliti hanya menggunakan data sekunder yang bisa saja berubah setelah beberapa bulan berlalu dari data sekunder yang didapatkan.
- c. Peneliti hanya mengambil data dari UKS yang merupakan data screening dari puskesmas pekauman pada April tahun 2024 yang mungkin responden sudah mengalami perubahan berat badan sehingga menimbulkan hasil yang bias.

- d. Studi pendahuluan penelitian ini dilakukan pada waktu yang berdekatan dengan pengumpulan data dimana seharusnya studi pendahuluan harus dilakukan paling cepat seminggu sebelum proses pengumpulan data penelitian, kelemahan penelitian terkendala dengan waktu penelitian akibat berpindahnya lokasi penelitian

## **K. Pertimbangan Etik**

Etika penelitian merupakan hal penting yang sangat penting untuk diperhatikan dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia sehingga swbwlum melakukan penelitian peneliti melakukan pengajuan uji kelayakan etik di komisi etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 16 Mei 2024, dan mendapatkan sertifikat persetujuan kelayakan etik penelitian dengan amandemen satu pada tanggal 18 Mei 2024. Peneliti mendapatkan sertifikat etik dengan nomor: 029/KEPK-Persetujuan/STIKES-SI/V/2024 pada tanggal 20 Mei 2024. Peneliti kemudian meminta surat izin penelitian dari koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin, dengan memperhatikan masalah etik keperawatan berikut (Syapitri dkk, 2021):

1. *Autonomy* (Menghargai Hak Responden)

Siswa/i yang akan menjadi responden berusia di bawah 18 tahun yang masih berada di bawah tanggung jawab orang tua/wali. Peneliti akan memberikan lembar lembar penjelesan penitilian dan lembar persetujuan (*inform consent*) untuk diisi oleh orang tua/wali yang

bersedia anaknya (siswa/i) menjadi responden. Peneliti tidak akan memaksa orang tua/wali untuk menjadikan anaknya (siswa/i) menjadi responden penelitian.

2. Tidak Merugikan (*NonMaleficience*)

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data ini, tidak akan menimbulkan bahaya, resiko, ataupun efek samping yang berbahaya bagi responden

3. *Benefience* (Bermanfaat)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kategori aktivitas fisik remaja, sehingga responden yang merupakan remaja dapat mengetahui aktifitas yang baik dan menyehatkan bagi responden sehingga responden dapat merefleksikan hasilnya untuk perubahan pola hidupnya.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga identitas responden dengan cara peneliti meminta responden hanya mencantumkan inisial nama pada kolom identitas yang ada di kuesioner.

5. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti bertanggung jawab untuk berperilaku jujur dalam mengumpulkan data yang diperoleh dari responden dengan tidak memanipulasi data saat pengolahan data menggunakan aplikasi yang

digunakan saat penelitian. Peneliti juga menginformasikan prosedur penelitian secara transparan tanpa rahasia dari peneliti.

6. *Justice* (Berlaku Adil)

Peneliti tidak membeda-bedakan responden dan tidak memberikan khusus kepada responden tertentu. Saat penelitian berlangsung peneliti tidak mendikriminasi jawaban kuesioner yang diisi oleh responden.